

PENTINGNYA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Vanessa Griselda¹, Ida Puspitowati^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vanessa.115200267@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: idap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 23-09-2024, diterima untuk diterbitkan: 16-10-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* sampling dan teknik *purposive* sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan pada tiga di Universitas Tarumanagara. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner melalui google form dengan total 100 mahasiswa dari tiga Fakultas di Universitas Tarumanagara. analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *software SmartPLS* versi 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan, dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sementara motivasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, motivasi

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of entrepreneurship education, creativity and motivation on interest in entrepreneurship. The sampling technique used a non-probability sampling method and a purposive sampling technique with the criteria of students who had taken three entrepreneurship courses at Tarumanagara University. The data collection technique used a questionnaire via Google Form with a total of 100 students from three faculties at Tarumanagara University. Data analysis in this research uses the Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method approach with SmartPLS version 4 software. The results of this research show that entrepreneurship education and creativity have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, while motivation has a positive but not significant effect. significant impact on entrepreneurial interest.

Keywords: entrepreneurship education, creativity, motivation

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Indonesia masih termasuk golongan rendah. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* pada tahun 2019, hanya sekitar 21,2% penduduk Indonesia yang memiliki minat berwirausaha (*GEM, 2019*). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan fondasi utama bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Menurut penelitian dari Nasir dkk.(2018), pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa masih relatif rendah. Kurangnya pengetahuan dapat menghambat kemauan mahasiswa untuk memasuki dunia wirausaha selepas kuliah. Penelitian Chandra dan Budiono (2019), mengemukakan pendidikan kewirausahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses peluang bisnis baru dan memperluas pengetahuan mereka di bidang

kewirausahaan. Menurut Puspitowati & Wong (2023), Pembelajaran pendidikan kewirausahaan khusus diberikan kepada yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Meliputi seminar-seminar tentang kewirausahaan, tugas-tugas dari mata kuliah tertentu, seperti diadakannya acara entrepreneur week yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang baru memulai bisnis untuk memperoleh pengalaman sebagai wirausaha secara langsung agar mereka dapat memiliki pengetahuan dasar dan pengalaman tentang kewirausahaan lebih dari mahasiswa fakultas yang lainnya. Liu *et al.*, (2019) juga berpendapat bahwa melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan mereka, mengenali peluang bisnis, memiliki niat kewirausahaan dan termotivasi untuk memasuki dunia kewirausahaan. (Widjaja, Budiono, & Olivia, 2022) mengemukakan pengetahuan kewirausahaan memiliki perbandingan lurus dengan berhasilnya suatu usaha, semakin tinggi pemilik usaha memiliki pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi juga peluang pemilik usaha tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Kreativitas berkaitan erat dengan kemampuan wirausahawan untuk berinovasi dan mengidentifikasi peluang bisnis baru. Semakin tinggi kreativitas, semakin besar pula kemungkinan keberhasilan wirausaha. Namun menurut penelitian dari Majid (2018), skor kreativitas rata-rata siswa Indonesia hanya 68,90 pada skala 100 poin. Angka ini menunjukkan kreativitas mahasiswa Indonesia perlu diasah dan ditingkatkan agar mereka lebih siap memasuki dunia wirausaha.

Motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat mahasiswa memiliki minat yang serius untuk menekuni dunia wirausaha. Permasalahannya, banyak mahasiswa yang kurang memiliki motivasi karena pesimis dengan prospek kewirausahaan di Indonesia. Terbukti dari penelitian Nuraini (2019), motivasi berwirausaha mahasiswa Indonesia rata-rata sebesar 61%. Angka yang rendah ini mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Tanpa motivasi yang kuat, mahasiswa sulit untuk bisa sukses untuk berkecimpung di dunia wirausaha setelah lulus.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang ditentukan untuk diuji secara empiris yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha di Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan data kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik seseorang, kejadian atau situasi (Sekaran & Bougie, 2013). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*, dan pengumpulan data dilakukan hanya satu kali pada kurun waktu tertentu (Sekaran & Bougie, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode yang tidak melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti tetapi mengumpulkan data berupa angka yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, observasi atau jawaban pertanyaan dari informasi yang tersedia yang dikumpulkan dari berbagai sumber (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam mengumpulkan data penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas diukur menggunakan pearson correlation. Kriteria penilaian uji validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka item kuesioner tersebut valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2018), reliabel menunjukkan bahwa *alpha cronbach's* dapat diterima $> 0,6$. Apabila nilai *alpha cronbach's* dekat dengan 1, maka semakin tinggi pula keandalan konsisten internal.

Menurut Haryono (2017), R^2 adalah nilai koefisien determinasi untuk melihat pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantive. *R-Square* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu nilai *R-Square* sebesar 0,25 diindikasikan sebagai pengaruh yang lemah, nilai *R-Square* sebesar 0,50 diindikasikan moderat, dan nilai *R-Square* sebesar 0,75 diindikasikan substansial.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel prediktor memiliki efek dalam model struktural. Menurut Sarstedt *et. al.* (2017), jika nilai f^2 sebesar 0,02 memiliki pengaruh yang lemah, jika nilainya sebesar 0,15 maka memiliki pengaruh sedang, jika nilainya sebesar 0,35 maka memiliki pengaruh yang kuat pada level struktural.

Menurut Haryono (2017), *Q-Square* (Q^2) atau dikenal dengan Stone- Geisser's memiliki nilai Q^2 yang dihasilkan melalui prosedur blindfolding. Q^2 lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai Q^2 kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

Hasil pengujian *path coefficients* dapat bernilai pada rentang -1 sampai +1. Jika nilai *path coefficient* berada di dekat +1 maka hubungan antar variabel dapat dikatakan positif. Sebaliknya, jika nilai *path coefficient* berada dekat -1, maka hubungan antar variabel dapat dikatakan negatif (Hair *et al.*, 2018).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diteliti dapat diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan bootstrapping dengan melihat nilai dari *path coefficients*, *t-statistics*, dan *p-values*. Hipotesis akan diterima apabila nilai *t-statistics* lebih dari 1,962 atau *p-values* kurang dari *alpha* 0,05, sedangkan hipotesis akan ditolak jika nilai *t-statistics* kurang dari 1,962 atau *p-values* lebih dari *alpha* 0,05

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas

Menurut Hair *et al.*, (2011, dalam Puspitowati 2023), menyatakan Nilai *Outer Loading* dinyatakan valid jika $> 0,5$ dan nilai AVE $> 0,5$. Berdasarkan Tabel 1, nilai yang tertera pada *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap variabel ada beberapa variabel yang tidak memenuhi kriteria seperti variabel kreativitas dengan hasil nilai 0,388 dan minat berwirausaha dengan hasil nilai 0,400. Dan Tabel 2, menunjukkan indikator K1 dengan hasil 0,380 tidak memenuhi kriteria dan indikator MB1 dengan hasil 0,468 tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu dibutuhkan perhitungan ulang.

Tabel 1. Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Sumber: Olah data SmartPLS

Variabel	AVE
Kreativitas (K)	0,388
Minat Berwirausaha (MB)	0,400
Motivasi (M)	0,501
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	0,545

Tabel 2. Hasil analisis *outer loadings*
Sumber: Olah data SmartPLS

Indikator	Kreativitas	Motivasi	Minat Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan
K1	0,380			
K2	0,691			
K3	0,717			
K4	0,697			
K5	0,601			
K6	0,587			
M1		0,675		
M2		0,658		
M3		0,768		
M4		0,737		
M5		0,697		
MB1			0,468	
MB2			0,597	
MB3			0,724	
MB4			0,725	
MB5			0,707	
MB6			0,527	
PK1				0,698
PK2				0,821
PK3				0,713
PK4				0,715

Dalam penelitian ini, validitas diskriminan dianggap valid atau memenuhi kriteria apabila setiap indikator memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar daripada nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

Tabel 3. Hasil analisis *cross loading*
Sumber: Olah data SmartPLS

Indikator	Kreativitas	Motivasi	Minat Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan
K2	0,693	0,371	0,275	0,283
K3	0,793	0,374	0,380	0,318
K4	0,775	0,148	0,342	0,298
K5	0,604	0,268	0,333	0,219
M1	0,228	0,709	0,174	0,119
M2	0,378	0,664	0,107	0,100
M3	0,341	0,782	0,191	0,122
M4	0,279	0,742	0,125	-0,000
M5	0,214	0,633	0,126	-0,027
MB3	0,331	0,212	0,731	0,393
MB4	0,303	0,184	0,724	0,334
MB5	0,452	0,175	0,822	0,374
MB6	0,261	0,006	0,679	0,208
PK1	0,357	0,147	0,273	0,690
PK2	0,249	0,139	0,409	0,821
PK3	0,297	-0,036	0,339	0,745
PK4	0,279	0,041	0,304	0,691

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* yang diteliti pada penelitian ini. Nilai *cross loading* masing-masing indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai *cross loading* indikator tersebut dalam konstruk lainnya. Dalam hal ini, *discriminant validity* dengan pendekatan *cross loading* terpenuhi atau dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazzali (2018), reliabel menunjukkan bahwa alpha cronbach's dapat diterima > 0,6. Apabila nilai *alpha cronbach's* dekat dengan 1, maka semakin tinggi pula keandalan konsisten internal.

Tabel 4. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
 Sumber: Olah data SmartPLS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kreativitas (K)	0,686	0,694
Minat Berwirausaha (MB)	0,727	0,749
Motivasi (M)	0,754	0,773
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	0,723	0,742

Hasil *Cronbach's alpha*

Setiap konstruk mempunyai nilai diatas 0,6, dimana nilai *Cronbach's alpha* pada variabel kreativitas (0,686), minat berwirausaha (0,727), motivasi (0,754) dan pengetahuan kewirausahaan (0,723) sehingga dapat dinyatakan reliabel karena memenuhi kriteria *Cronbach's alpha*.

Hasil *composite reliability*

Nilai dari setiap konstruk mempunyai nilai diatas 0,6, dimana nilai *composite reliability* pada variabel Kreativitas (0,694), Minat Berwirausaha (0,749), Motivasi (0,773) dan Pengetahuan Kewirausahaan (0,742) sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria *composite reliability*

Hasil koefisien determinasi (*R-square*)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 0,309 yang dapat diartikan sebagai 30,9% dari variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi. Dan selebihnya 69,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti. Pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai kategori lemah.

Hasil *effect size (f-square)*

Menurut Sarstedt *et. al.* (2017), jika nilai f^2 sebesar 0,02 berpengaruh lemah, jika nilainya sebesar 0,15 berpengaruh sedang, jika nilainya sebesar 0,35 berpengaruh kuat pada *level struktural*. Hasil *effect size* menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi) berpengaruh lemah terhadap minat berwirausaha dengan nilai 0,130, 0,106, dan 0,003.

Hasil *cross-validated redundancy (Q-square)*

Pengujian *predictive relevance* memiliki tujuan untuk melihat seberapa baik suatu konstruk variabel-variabel dalam suatu penelitian. Nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 menandakan bahwa model penelitian memiliki *predictive relevance*, sedangkan jika nilai Q^2 kurang dari 0 maka model penelitian dinyatakan tidak memiliki *predictive relevance*. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, minat berwirausaha bersifat relevan dan dapat dipakai untuk mengukur suatu model penelitian yang sebelumnya telah dibentuk. Karena nilai Q^2 sebesar 0,059, dimana lebih dari 0.

Hasil *Goodness of Fit (GoF)*

Berikut disajikan perhitungan *Goodness of Fit (GoF)* adalah sebagai berikut:

$$AVE = (0,518 + 0,549 + 0,502 + 0,546) / 3 = 0,705$$

$$GOF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GOF = \sqrt{0,705 \times 0,309} = 0,467$$

Berdasarkan perhitungan GoF yang dilakukan secara manual GoF mempunyai nilai sebesar 0,467, maka dapat dikatakan interpretasi nilai Gof besar karena nilai tersebut berada di atas 0,36.

Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diberikan dapat diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan *bootstrapping* dengan melihat nilai dari *path coefficients*, *t-statistics*, dan *p-values*. Hipotesis akan diterima apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,962 atau nilai *p-values* lebih kecil dari alpha 0,05. Berdasarkan perhitungan, variable independen (pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai 0,000 sedangkan pada variabel motivasi berpengaruh positif namun tidak signifikan karena memiliki nilai 0,741.

Tabel 5. Hasil analisis *bootstrapping*
Sumber: Olah data SmartPLS

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1: Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,326	3,497	0,000	H1: Positif dan Signifikan
H2: Kreativitas → Minat Berwirausaha	0,319	3,655	0,000	H2: Positif dan Signifikan
H3: Motivasi → Minat Berwirausaha	0,052	0,330	0,741	H3: Positif namun tidak Signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan dampak positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sehingga H1 tidak ditolak. Temuan ini terbukti dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendrawan & Sirine (2017), Sari *et al.*, (2022), dan Abdullah & Septiany (2019), pengetahuan mahasiswa akan diarahkan bagaimana menjadi wirausaha yang mempunyai sikap dan perilaku yang baik dimana mulai dari pengetahuan dari wirausaha, karakteristik wirausaha, dan bagaimana proses kegagalan dan keberhasilan dari wirausaha.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan dampak positif dan signifikan dari kreativitas terhadap minat berwirausaha, sehingga H2 tidak ditolak. Temuan ini terbukti dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pujiastuti *et al.*, (2022), Fajar *et al.*, (2022), dan Maharani *et al.*, (2022), semakin tinggi kreativitas kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan dari motivasi terhadap minat berwirausaha, sehingga H3 ditolak. Temuan ini terbukti dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adam *et al.*, (2020), Nugrahaningsih (2016), dan Dzulfikri (2017), sebagian besar motivasi mahasiswa hanya ingin menyelesaikan studi dan aktivitas perkuliahan sehingga minat terhadap berwirausaha tidak terlalu diutamakan, dan juga mahasiswa lebih tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Dikarenakan masih memiliki keterbatasan dana, dan masih banyaknya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Sedangkan, motivasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain seperti variabel mediasi maupun variabel moderasi yang lebih akurat serta memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menyebarkan kuesioner ke universitas lainnya selain Universitas Tarumanagara.

Ucapan terima kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan memberikan arahan untuk menyusun dan menyelesaikan artikel ini. Serta kepada orang tua dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan sehingga artikel ini selesai dengan tepat waktu.

REFERENSI

- Abdullah, D. & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Co-Management*, 1(3), 13-16. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i2.124>
- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596-605. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28012>
- Aurellia, K. & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 677-686. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26960>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *IJSES (Indonesian Journal of Social Science Education)*, 1(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *INTEK Jurnal Penelitian*, 2(2). <https://doi.org/10.31963/intek.v2i2.486>
- Kurniawan, E. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan dan Nilai Kepemimpinan Direktur PT Media Rajawali Indonesia. *Agora*, 6(2).
- Lai, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.18496>
- Maharani, A., Yohana, C., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(3), 750-765. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0303.11>
- Mardina, R. (2018). Komitmen Organisasi definisi dipengaruhi mempengaruhi. *Makassar. Agora*, 1(2), 34-43.
- Mustaqim, H. (2022). Pengaruh Semangat Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Batam Televisi. *Jurnal Manajerial dan Bisnis Tanjung Pinang*, 5(2). <https://doi.org/10.52624/manajerial.v5i2.2355>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).

- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1007-1017. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43201>
- Pujiastuti, E., & Salsabila, I. (2022). The Effect Of Motivation And Creativity On Students Interest For Entrepreneurship. *Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal*, 2(1), 27-34. <https://doi.org/10.11594/bacarj.02.01.05>
- Puspitowati, I. & Wong, E. (2023). Pengaruh Sikap Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Swasta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26960>
- Riris anggung cahyani, O. S. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Kota Salatiga). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(4).
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 516-535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Widjaja, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan serta Motivasi pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. Dalam Seminar Nasional IV Universitas Tarumanagara, 199-208. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.18531>
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6).